



**PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MULTILITERASI  
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU  
DOPLANG BLORA**

**TESIS**

**OLEH:  
NOER ZAINUDIN AL JUMADI  
NPM. 22002011047**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JULI 2022**

## ABSTRAK

Jumadi, Noer Zainudin Al. 2022. *Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., Pembimbing 2: Dr. Mohammad Afifulloh, M. Pd.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Agama Islam, Multiliterasi

Keterbatasan fasilitas gedung madrasah menjadikan stakeholder berpikir kreatif untuk memaksimalkan seluruh potensi Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora. Fasilitas yang dimiliki berupa adalah gedung terbuka dan ruang-ruang kecil untuk pembelajaran serta satu ruang yang dimanfaatkan sebagai kantor madrasah dengan perlengkapan komputer lengkap jaringan wifi. Guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan keseharian sehingga kelihatan santai dan penuh keakraban. Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, madrasah memanfaatkan teknologi berupa google classroom, microsoft teams, blog, dan perpustakaan digital yang memanfaatkan drive. Keberadaan madrasah yang satu lokasi dengan pondok pesantren memberi pengaruh budaya yang berciri khas keislaman. Kondisi tersebut mendasari madrasah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berbasis riset dan pondok pesantren. Tentu, berbagai literasi wajib dimanfaatkan untuk menyukseskan program-program yang telah disusun karena tanpa literasi yang cukup akan menyulitkan tercapainya program. Perpaduan antara riset dan pondok pesantren menggambarkan adanya kompleksitas sumber belajar dan menuntut penerapan multiliterasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap: (1) perencanaan pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora, (2) proses implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora, dan (3) model pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Sumber data didapat dari narasumber, peristiwa, dokumen dan arsip. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara tak terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Proses analisis data dimulai dari analisis sebelum lapangan, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metodologi.

Hasil penelitian mengenai pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora memuat konsep multiliterasi yang terdiri dari literasi digital, literasi numerik, dan literasi budaya dengan penekanan utama pembelajaran riset dan budaya pondok pesantren, (2) Proses implementasi pembelajaran agama Islam di

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Bloro diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler melalui kegiatan belajar mengajar (Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan ke-NU-an), kegiatan ekstrakurikuler (kepramukaan, tahfidzul Quran, kajian kitab), dan pembiasaan diri, dan (3) Model pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Bloro menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama dalam kurikulum 2013 dalam membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan, meliputi: model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran proyek, dan model pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan.



## ABSTRACT

Jumadi, Noer Zainudin Al. 2022. *MultiLiterative Islamic religious learning in Madrasah Aliyah Ma'arif Nu Doplang*. Thesis, Islamic Education Masters Study Program, Postgraduate Islamic University Malang, Guide 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., Guiding 2: Dr. Mohammad Afifulloh, M. Pd.

**Keywords:** Learning, Islam, Multiliteration

The limitations of the madrasah building facility make stakeholders think creatively to maximize all potential Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Bora. The facilities owned are open buildings and small spaces for learning and one space used as a madrasah office with complete computer equipment wifi network. The teacher acts as a facilitator for students in carrying out daily activities so that it looks relaxed and full of intimacy. As a support for learning activities, Madrasas utilizes technology in the form of Google Classroom, Microsoft Teams, blogs, and digital libraries that use the drive. The existence of a madrasa of one location with Islamic boarding school has a cultural influence that is characterized by Islam. This condition underlies the madrasa imposing a research unit-level curriculum based on research and Islamic boarding schools. Of course, various literacy must be used to the success of programs that have been prepared because without enough literacy will make it difficult for the program to achieve. The combination of research between research and Islamic boarding schools describes the complexity of learning resources and demands the application of multiliteration.

This study aims to describe, analyze, and provide interpretation of: (1) Multiliteration-based Islamic religious learning planning in Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Bora, (2) The process of implementing multi-based Islamic religious learning in Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Bora, and (3) Multiliteration-based Islamic religious learning model at Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Bora.

This study uses descriptive qualitative research with case study research approach. Data sources are obtained from speakers, events, documents and archives. Data collection procedures use unstructured interviews, participatory observation, and document analysis. The data analysis process starts from the analysis before the field, condensation of data, data presentation, and verification. Check the validity of data using source triangulation and methodology.

The results of the study of multi-based Islamic religious learning in Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang can be concluded as follows: (1) Islamic religious learning planning at Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Bora contains the concept of multilingaculation consisting of digital literacy, numerical literacy, and cultural literacy with the main emphasis of study of research and culture of Islamic boarding schools, (2) The process of implementing Islamic religious learning in Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Bora is applied in intracurricular activities through teaching and learning activities (Quran Hadith, Akidah Akhlak, Fiqh, Ski, and Ke-NU-an), extracurricular activities (scouting, tahfidzul quran, book studies), and selfishness, and (3) Islamic religious learning



models at Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora use 3 (three) main learning models in the 2013 curriculum In forming scientific behavior, social behavior and developing a sense of curiosity, including: a model of learning problem, project learning model, and learning model through disclosure / discovery.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas di Kecamatan Jati yang berada di bawah Kementerian Agama Kabupaten Blora. Madrasah ini secara administrasi berada di Dukuh Doplang, Desa Doplang, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora. Secara kelembagaan, Madrasah ini diselenggarakan oleh Yayasan Darussalam Trisuci yang berafiliasi dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif.

Madrasah yang berdiri tahun 2015 ini memiliki kelemahan di bidang sarana fisik gedung karena dibangun dengan usaha mandiri para pengurus yayasan sehingga sangat lamban dalam hal pembangunan fisik. Untuk melaksanakan pembelajaran, madrasah ini memanfaatkan alam terbuka, budaya masyarakat sekitar, dan teknologi informasi yang ada. Pemanfaatan tiga hal yang sangat kontras tersebut kemudian disebut dengan multiliterasi.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang berada satu tempat dengan Pondok Pesantren Darussalam. Fasilitas yang dimiliki berupa adalah gedung terbuka dan ruang-ruang kecil untuk pembelajaran serta satu ruang yang dimanfaatkan sebagai kantor madrasah dengan perlengkapan komputer lengkap jaringan wifi. Guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan keseharian sehingga kelihatan santai dan penuh



keakraban. Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, madrasah memanfaatkan teknologi berupa *google classroom*, *microsoft teams*, blog, dan perpustakaan digital yang memanfaatkan drive.

Kondisi madrasah di atas dilakukan dalam rangka mengimplementasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berbasis riset dan pondok pesantren. Tentu, berbagai literasi wajib dimanfaatkan untuk menyukseskan program-program yang telah disusun karena tanpa literasi yang cukup akan menyulitkan tercapainya program. Perpaduan antara riset dan pondok pesantren menggambarkan adanya kompleksitas sumber belajar dan menuntut penerapan multiliterasi.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman baru yang nantinya bermanfaat dalam kehidupan. Pembelajaran agama Islam dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang membahas atau mempelajari ilmu-ilmu agama Islam, baik yang bersifat ubudiyah, akhlak, maupun sejarah Islam.

Pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi dipilih sebagai solusi keterbatasan sarana fisik gedung serta dalam usaha mendidik peserta didik menjadi generasi Islam moderat yang tidak gagap teknologi tetapi juga tidak lupa identitasnya sebagai seorang santri. Dikarenakan madrasah ini memiliki mata pelajaran agama Islam lebih dari satu, yakni mata pelajaran Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI maka yang dimaksud pembelajaran agama Islam meliputi 4 (empat) mata pelajaran tersebut. Hal tersebut

didasarkan pada hasil observasi dokumen kurikulum di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang (*Observasi, 12 November 2021*).

Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multiliterasi dimulai dari penyusunan rencana program dengan melibatkan seluruh *stakeholder* madrasah, yang terdiri dari pengurus yayasan, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru dan karyawan madrasah, komite madrasah, pengasuh pondok pesantren, dan pengawas madrasah aliyah Kementerian Agama Kabupaten Blora. Program dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki. Hasil analisis kemudian disusun menjadi draft program untuk dibahas oleh tim penyusun kurikulum (*Observasi, 12 November 2021*).

Berpedoman dari kurikulum yang disusun, para guru pendidikan agama Islam mulai menyusun perangkat pembelajaran dimulai dengan Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Silabus, dan RPP (Rencana Program Pembelajaran) lengkap dengan langkah-langkah pembelajaran di dalamnya. Perangkat pembelajaran disusun dengan memperhatikan kompleksitas literasi, diantaranya literasi pondok pesantren dengan kekhasan kitab-kitab salaf dan literasi digital dengan informasi tanpa batas. Dua literasi yang kontras tersebut dinilai menjadi solusi dan keunggulan tersendiri bagi Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang untuk menyiasati keterbatasan sarana fisik yang ada (*wawancara dengan kepala madrasah: 12 November 2021*).



Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng disusun secara sistematis dalam dokumen kurikulum. Perpaduan konsep literasi atau muliterasi wajib dimunculkan dalam setiap langkah pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI. Dalam langkah pembelajaran wajib dimunculkan pemilihan literasi berbasis pondok pesantren dan berbasis digital sehingga desain pembelajaran menjadi kompleks (*Observasi: 12 November 2021*).

Proses implementasi dilanjutkan pada tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini evaluasi dilaksanakan juga secara kompleks dengan memanfaatkan seluruh literasi yang ada di madrasah. Tagihan tugas diutamakan dengan bentuk produk karya ilmiah berkolaborasi antar mata pelajaran yang masing-masing dibimbing oleh guru pembimbing. Karya ilmiah yang dibuat memilih materi dari salah satu dari materi dalam mata pelajaran pada tingkat di mana peserta didik berada, dikolaborasikan dengan literasi dari kitab-kitab salaf dengan sumber lain yang diambil dari observasi langsung di lapangan maupun sumber rujukan dari literasi digital (*wawancara dengan waka kurikulum, 12 November 2021*).

Selain multiliterasi dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran terstruktur dan terjadwal, dilaksanakan juga program kunjungan kepada para tokoh agama yang berbeda golongan sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik yang moderat dan berwawasan luas serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Model penerapan pembelajaran pendidikan

agama Islam berbasil literasi selanjutnya dengan mengundang para tokoh agama, kyai, mubaligh, maupun kementerian agama dalam kegiatan peringatan hari besar agama Islam dan momen-momen tertentu sebagai bentuk perwujudan kompleksitas literasi.

Kelengkapan dukungan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam dengan kepemilikan akun *office-365* bagi guru dan peserta didik. Seluruh akun *office-365* tersebut disinkronkan dengan *microsoft teams* dan *google drive* yang telah dilengkapi dengan materi dan referensi yang dibutuhkan sehingga dapat mengakses kapanpun dimanapun.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul *Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora* untuk mengetahui lebih dalam dan mengangkat keunggulan pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi yang diterapkan hingga mampu mewujudkan lembaga pendidikan yang kuat

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora?
2. Bagaimana proses implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora?
3. Bagaimana model pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap:

1. Perencanaan pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora.
2. Proses implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora.
3. Model pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Blora

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegunaannya dapat dibedakan menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multiliterasi.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan berharga bagi kepala madrasah, para pendidik, dan pengelola

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Doplang Blora, serta para praktisi pendidikan.

- b. Bagi pemerhati pendidikan Islam sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk melakukan lebih mendalam guna memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dan penyempurnaan kurikulum madrasah pada umumnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang dapat diterapkan pada sekolah atau madrasah yang memiliki tipologi sama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis multiliterasi.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik untuk membahas materi tertentu bertujuan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan ke depan.
2. Pembelajaran Agama Islam adalah proses pembelajaran yang dilakukan pada kelompok Pendidikan Agama Islam, meliputi: mata pelajaran Al Quran Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI.
3. Berbasis Multiliterasi adalah pembelajaran dilaksanakan dengan memadukan literasi digital, numerasi, dan sains.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Bloro maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Bloro memuat konsep multiliterasi yang terdiri dari literasi digital, literasi numerik, dan literasi budaya dengan penekanan utama pembelajaran riset dan budaya pondok pesantren.
2. Proses implementasi pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Bloro diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler melalui kegiatan belajar mengajar (Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan ke-NU-an), kegiatan ekstrakurikuler (kepramukaan, *tahfidzul* Quran, kajian kitab), dan pembiasaan diri.
3. Model pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Dopleng Bloro menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama dalam kurikulum 2013 dalam membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan, meliputi: model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran projek, dan model pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya masih terdapat hal-hal yang masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberi penguatan dan pembinaan terhadap penerapan pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

### 2. Bagi Kepala Madrasah

- a. Mempertahankan dan menambah literasi yang diambil sebagai dasar pembelajaran agama Islam.
- b. Meningkatkan pengarah dan pembinaan kepada seluruh guru dalam menerapkan konsep pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi

### 3. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan keseharian
- b. Meningkatkan kompetensi diri dengan lebih aktif mengikuti program-program yang diprogramkan oleh madrasah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pembelajaran agama Islam berbasis multiliterasi disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. (2015). *Pembelajaran Literasi dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi, Integratif, dan Berdiferensiasi*. PT Rizqi Press.
- Afandi, M. R. (2019). *Pembelajaran Berbasis Multiliterasi dalam Meningkatkan Keterampilan PAI (Studi Multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang Tulungagung)*. IAIN Tulungagung.
- Azis, R. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam* (Baharudin (ed.); Cetakan Ke). Sibuku. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13856/1/Ilmu Pendidikan Islam.pdf>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Desain, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 87–100. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.7937>
- Departemen Agama RI. 2006. *Al Quran A Karim Terjemah*. Kudus: Menara Kudus
- Ghony, M. D., Wahyuni, S., & Almanshur, F. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif* (Risa Trisnadewi (ed.); 1st ed.). Refika.
- Ghony, M. J., & Almashur, F. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif* (Risa Trisnadewi (ed.); 1st ed.). Refika.
- Ginanjari, A. Y., & Widayanti, W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Di Sd/Mi. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.32678/primary.v10i02.1283>
- Gunawan, H. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Multiliterasi Pada Perkuliahan Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Metabasa*, 1(1), 38–50. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/883>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Hasan Sazali (ed.)). Wal ashri Publishing.
- Hasan, M. T., Wignjosoebroto, S., Wahab, S. A., Islamy, M. I. I., & Sutopo, M. B. H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Praktis dan praktis*. Visipress Media.
- Islam, D. P. A. (2018). Pentunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lexy J. Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (35th ed.).

Remaja Rosdakarya.

- Madrasah, D. K., Jenderal, D., Islam, P., Agama, K., & Indonesia, R. (2019). *Petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan madrasah aliyah plus keterampilan*. 0–28.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Munzaini. (2018). Kefektifan Model Pembelajaran Multiliterasi Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah IMAMI Mata Pelajaran Fiqih Kapanjen Kabupaten Malang. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. In Nurdyansyah (Ed.), *Nizmania Learning Center*. Nizamia Learning Center.
- Sagala, S. (2016). Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publisng.
- Sri Wahyuningsih. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. UTM Press.
- Sudarman. (2019). *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktik*. Mulawarman Univrsity Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.
- Sulistyo, H. (2019). *BUKU Model Pembelajaran PAI*. 30(60), 1–183.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (K. P. M. Group (ed.)).
- Warsito. (2015). *Antropologi Budaya*. Ombak.